

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan secara lebih rinci terkait meme tentang kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19 pada akun Instagram @politicaljokesid. Pada bab sebelumnya, peneliti telah menjabarkan narasi mengenai temuan data serta analisis hasil penelitian. Selanjutnya pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan konstruksi wacana yang dibangun Political Jokes pada meme tentang kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konstruksi wacana yang dibangun Political Jokes melalui meme tentang kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19. Konstruksi wacana yang dibangun mencerminkan adanya kritik dan perlawanan masyarakat terhadap ideologi serta hierarki dan kekuasaan pemerintah yang dinilai tidak kredibel dalam penanganan pandemi COVID-19.

Secara garis besar, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konstruksi wacana yang dibangun Political Jokes melalui meme tentang kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19 cukup merepresentasikan pandangan masyarakat terhadap status quo. Meme yang diproduksi Political Jokes dipandang mengandung ekspresi kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah. Selain itu, wacana yang dibangun Political Jokes juga mengandung kritikan dan komentar mengenai tindakan serta keputusan yang diambil pemerintah selama pandemi COVID-19. Ideologi

dan kekuasaan yang dimiliki pemerintah dianggap tidak memadai dan tidak memiliki kapasitas yang mumpuni dalam penanganan pandemi COVID-19. Political Jokes menggunakan meme sebagai bentuk partisipasi politik alternatif masyarakat dalam mengungkapkan perspektif mereka terhadap kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19.

Bentuk resistensi dan perlawanan ini terlihat dari aspek ideologi yang ditunjukkan melalui arah orientasi dan sikap pemerintah mengenai virus COVID-19 yang ditunjukkan melalui meme. Political Jokes memandang bahwa pemerintah cenderung melakukan mitigasi dengan pendekatan ekonomi dan mengabaikan pendekatan lain. Melalui meme, pemerintah digambarkan menyukai penanganan pandemi berbasis neoliberalisme dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan yang bertumpu pada pemulihan ekonomi selama pandemi. Tentu, kebijakan dengan pendekatan ekonomi ini dianggap tidak efektif.

Selain dari aspek ideologi, bentuk resistensi dan perlawanan juga dilakukan terhadap aspek kekuasaan dan hierarki. Di masa pandemi COVID-19, pemerintah menunjukkan *power* yang dimiliki dengan memberlakukan sebuah kebijakan. Pemerintah dinarasikan memiliki otoritas dan wewenang sehingga berhak menentukan kebijakan apa saja yang dianggap sebagai kebijakan terbaik dalam penanganan pandemi COVID-19. Relasi kuasa juga terlihat pada keempat meme yang diteliti, dengan memperlihatkan *gap* atau jarak antara pemerintah dengan rakyat.

Keempat meme yang diproduksi Political Jokes mengisyaratkan sikap tidak percaya masyarakat terhadap informasi yang disampaikan pemerintah mengenai pandemi COVID-19. Masyarakat juga cenderung skeptis dalam melihat kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19 yang tidak mengutamakan rakyat. Meme yang diproduksi juga mengandung pesan politik yang kental. Dari keempat meme yang diteliti, semuanya mengajak masyarakat untuk secara kritis mempertanyakan kebijakan pemerintah serta menyerukan aksi perlawanan terhadap kekuasaan yang dianggap tidak melayani kepentingan rakyat. Keempat meme tersebut juga menunjukkan pesan bahwa rakyat memiliki kekuatan untuk mengubah nasib sendiri.

## **B. Saran**

### **1. Akademis**

Dari aspek akademis, peneliti ingin memberikan saran pada penelitian serupa selanjutnya terkait meme sebagai bentuk humor dengan menggunakan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan ukuran sampel yang terbatas. Peneliti hanya menggunakan empat meme sebagai perwakilan kecil dari ratusan kumpulan meme. Selain itu, terdapat penggunaan meme dengan wacana yang sedikit dan terbatas. Hal ini tentunya membatasi temuan penelitian. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, ukuran sampel yang digunakan lebih besar dengan kalimat wacana yang panjang sehingga isu yang diteliti dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

Peneliti menyadari bahwa pandemi COVID-19 merupakan isu yang kompleks. Konstruksi yang diinterpretasikan peneliti tidak dapat sepenuhnya merepresentasikan pandangan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan kerangka teori serta konteks persoalan yang lebih representatif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk dengan sudut pandang dan teori lain, misalnya feminisme.

Selain itu, pada penelitian ini, konteks persoalan yang diangkat kurang variatif. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya digunakan juga konteks pada persoalan lain, misalnya mengenai persoalan sosial, ekonomi, maupun budaya. Penggunaan teori dan konteks lainnya secara lebih variatif tentu akan membuat pemahaman mengenai analisis wacana kritis semakin luas. Selain itu, dapat diketahui juga bagaimana wacana dapat membentuk persepsi dan tindakan dalam masyarakat.

## **2. Praktis**

Secara praktis, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak pemerintah. Pertama, peneliti menyarankan pemerintah bersikap terbuka terhadap adanya kritik dan saran dari masyarakat, termasuk pada media yang berfungsi menjembatani kritik dari masyarakat. Selain itu, pemerintah juga dapat menggunakan meme sebagai bahan referensi untuk mengevaluasi kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan begitu, pemerintah dapat menetapkan *benchmark* atau acuan bagi kebijakan yang akan

ditetapkan selanjutnya di masa depan. Terakhir, pemerintah juga dapat memfasilitasi dialog dengan masyarakat melalui akun komunitas seperti Political Jokes. Dengan begitu, maka akan tercipta ruang dialog yang lebih terbuka dan transparan.

Di sisi lain, peneliti juga memiliki saran kepada Political Jokes. Peneliti berharap Political Jokes menggunakan meme sebagai medium untuk membangun kritik dengan tujuan positif, bukan untuk menyerang pihak tertentu, terlebih kritik secara personal yang tidak memiliki esensi untuk diserang. Kemudian, peneliti menyarankan meme yang diproduksi Political Jokes berbasis fakta yang dilakukan melalui riset sehingga meme yang diproduksi bukan sekadar opini pribadi. Kemudian yang terakhir, peneliti juga menyarankan agar dalam proses produksi meme, Political Jokes menjaga etika dan sikap dengan tidak menyerang pihak tertentu menggunakan sarana bahasa dan gambar yang menciptakan kesan diskriminatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Afifuddin dan Saebani, B. Ahmad. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dawkins, Richard. (2006). *The Selfish Gene*. Oxford: Oxford University Press.
- Eriyanto. (2017). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fuchs, Christian. (2016). *Critical Theory of Communication: New Readings of Lukács, Adorno, Marcus, Honneth and Habermas in the Age of Internet*. London: University of Westminster Press.
- Hill, David T., dan Sen, Khrisna. (2005). *The Internet in Indonesia's New Democracy*. New York: Routledge.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). *Vaksinasi COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Kriyantono. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Littlejohn, Stephen W., dan Foss, Karen A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. California: SAGE Publications, Inc.
- McCarthy, Thomas. (1985). *The Critical Theory of Jürgen Habermas*. Massachusetts: The MIT Press.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Komunikasi Humoris Belajar Komunikasi Lewat Cerita dan Humor*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Patton, Michael Quinn. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods (2nd Ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.

Ross, Alison. (1998). *The Language of Humour*. New York: Routledge.

Shifman, Limor. (2014). *Memes in Digital Culture*. Cambridge: MIT Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundusiah, Suci. (2010). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Taprial, Varinder., dan Kanwar, Priya. (2012). *Understanding Social Media*. London: Ventus Publishing.

Van Dijk, Teun. A. (1998). *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage.

### **Sumber Jurnal**

Adintyo, Aloysius Brama. (2018). Generasi Z Indonesia dan Meme Politik (Resepsi Mahasiswa Generasi Z terhadap Meme dengan Isu Perilaku Anggota DPR di Akun Line “Political Jokes”), *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Diakses melalui <https://e-journal.uajy.ac.id/18450/>.

Amalia, Riska. (2020). Wacana Humor dalam Skenario Film Uang Panai: Analisis Teknik dan Bentuk Tindak Tutur, *Skripsi Ilmu Budaya*. Diakses melalui [http://repository.unhas.ac.id/2025/2/F51116303\\_skripsi%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/2025/2/F51116303_skripsi%201-2.pdf).

Ayuningtyas, Dumilah., Haq, Hayyan Ul., Utami, Raden Roro Mega., & Susilia, Sevina. (2021). Requestioning the Indonesia Government's Public Policy Response to the COVID-19 Pandemic: Black Box Analysis for the Period of January-July 2020. *Frontiers in public health*, 9, 612994. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.612994>.

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media, *Journal of Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

Prabawangi Rani Prita., Fatanti, Megasari N. (2021). Meme Politik dalam Ruang Wacana Komunikasi Politik di Indonesia, *Jurnal Media dan Komunikasi*. Diakses melalui DOI: 10.17933/diakom.v4i2.253.

Wahida, Dinda. (2019). Pemaknaan Meme tentang Jokowi dan Prabowo dalam Kaitan dengan Pilpres 2019 di Media Sosial pada Mahasiswa di Kabupaten

Tangerang, *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Diakses melalui <https://kc.umn.ac.id/10902/>.

### **Sumber Artikel Online atau Halaman Web**

Adhiyasa, Donny dan Sumiyati. (2021). *4 Kritikan Asosiasi Kesehatan Terkait Penanganan COVID-19 di Indonesia*. Diakses pada tanggal 5 Maret 2023 melalui <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1396708-4-kritikan-asosiasi-kesehatan-terkait-penanganan-covid-19-di-indonesia>.

Alamsyah, Ichsan Emerald. *BI Dukung kebijakan Perkuat Sektor Pariwisata Lewat Seminar*. Diakses pada tanggal 14 Juni 2023 melalui <https://ekonomi.republika.co.id/berita/q6f6j3349/copylink>.

Apinino, Rio. (2020). *Indonesia Terburuk dalam Tes COVID-19, Sebanding dengan Etiopia*. Diakses pada tanggal 13 Maret 2023 melalui <https://tirto.id/indonesia-terburuk-dalam-tes-covid-19-sebanding-dengan-etiofia-eMv3>.

Arifin, Novian Zainul. (2020). *Dana APBN untuk Covid 19 Lebih Pentingkan Ekonomi Ketimbang Kesehatan? - ROSI*. Diakses pada tanggal 13 Maret 2023 melalui <https://www.kompas.tv/article/74577/dana-apbn-untuk-covid-19-lebih-pentingkan-ekonomi-ketimbang-kesehatan-rosi>.

Asmara, Chandra. (2022). *Jokowi Izinkan Warga Lepas Masker, Ini Penjelasan Lengkapnya*. Diakses pada tanggal 22 Maret 2023 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220517171322-4-339601/jokowi-izinkan-warga-lepas-masker-ini-penjelasan-lengkapnya>.

CNN Indonesia. (2021). *Hakim Nilai Rachel Vennya Sopan, sehingga Tak Dihukum Penjara*. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023 melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211210183128-12-732660/hakim-nilai-rachel-vennya-sopan-sehingga-tak-dihukum-penjara>.

DPR RI. (2021). *Setuju PPKM Diperpanjang, Dasco: Demi Keselamatan Rakyat*. Diakses pada 14 Juni 2023 melalui <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/33917/t/Setuju%20PPKM%20Diperpanjang,%20Dasco:%20Demi%20Keselamatan%20Rakyat>.

Ihsanuddin. (2020). *Ini Sederet Kebijakan Kontroversial Jokowi Selama Pandemi Covid-19*. Diakses pada tanggal 19 Juni 2022 melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/06/05332291/ini-sederet-kebijakan-kontroversial-jokowi-selama-pandemi-covid-19?page=all>.

Jayani, Dwi Hadya. (2020). *Orang Indonesia Habiskan Hampir 8 Jam untuk Berinternet*. Diakses pada tanggal 7 Mei 2022 melalui



<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/indonesia-habiskan-hampir-8-jam-untuk-berinternet>.

- Kementerian Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2022). *Berisikan Lini Masa Kebijakan dan Dinamika Penanganan Pandemi, Pemerintah Luncurkan Buku Vaksinasi COVID-19*. Diakses pada tanggal 23 Februari 2023 melalui <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4437/berisikan-lini-masa-kebijakan-dan-dinamika-penanganan-pandemi-pemerintah-luncurkan-buku-vaksinasi-covid-19>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah Gelontorkan Berbagai Stimulus Dorong Pemulihan Sektor Pariwisata*. Diakses pada tanggal 13 Maret 2023 melalui <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1559/pemerintah-gelontorkan-berbagai-stimulus-dorong-pemulihan-sektor-pariwisata>.
- Mawardi, Isal. (2020). *Ini Daftar 37 Pernyataan Blunder Pemerintah Soal Corona Versi LP3ES*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2023 melalui <https://news.detik.com/berita/d-4967416/ini-daftar-37-pernyataan-blunder-pemerintah-soal-corona-versi-lp3es/2>.
- Naufal, Muhammad. (2021). *Rachel Vennya Ungkap Kronologi Kabur dari Karantina Kesehatan*. Diakses pada tanggal 14 Juni 2023 melalui <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/12/10/19244511/rachel-vennya-ungkap-kronologi-kabur-dari-karantina-kesehatan?page=all>.
- Our World in Data. (2021). *Emerging COVID-19 Success Story: Vietnam's Commitment to Containment*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023 melalui <https://ourworldindata.org/covid-exemplar-vietnam>.
- Patria, Nezar dan Heriyanto, Devina. (2016). *NEWS ANALYSIS: The President and 'new developmentalism'*. Diakses pada tanggal 21 Maret 2023 melalui <https://www.thejakartapost.com/news/2016/09/17/news-analysis-the-president-and-new-developmentalism.html>.
- Political Jokes ID. (2022). *Posts* [Profil Instagram]. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2022 melalui <https://www.instagram.com/politicaljokesid/>.
- Pranita, Ellyvon. (2020). *Berbagai Respons Rakyat untuk Pemerintah Terkait Penanganan Covid-19*. Diakses pada tanggal 2 Februari 2023 melalui <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/02/100200323/berbagai-respons-rakyat-untuk-pemerintah-terkait-penanganan-covid-19?page=all>.
- Putri, Budiarti Utami. (2021). *YLBHI Nilai Pemerintah Punya Imajinasi Represif Tangani Pandemi Covid-19*. Diakses pada tanggal 17 Maret 2023 melalui

<https://nasional.tempo.co/read/1484594/yldbhi-nilai-pemerintah-punya-imajinasi-represif-tangani-pandemi-covid-19>.

Riana, Friski. (2021). *Kritik untuk Jokowi dalam Tangani Pandemi, Bermain Istilah Sampai Minim Rencana*. Diakses pada tanggal 6 Maret 2023 melalui <https://nasional.tempo.co/read/1428508/kritik-untuk-jokowi-dalam-tangani-pandemi-bermain-istilah-sampai-minim-rencana>.

Riana, Friski. (2021). *Setahun Pandemi Covid-19, Ini Aneka Kebijakan Pemerintah dan Kritiknya*. Diakses pada 19 Juni 2022 melalui <https://nasional.tempo.co/read/1437725/setahun-pandemi-covid-19-ini-aneka-kebijakan-pemerintah-dan-kritiknya>.

Rizaty, Monavia Ayu. (2022). *Bertambah Lagi, Ini Jumlah Pengguna Instagram per Kuartal I 2022*. Diakses pada tanggal 18 Juni 2022 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/17/bertambah-lagi-ini-jumlah-pengguna-instagram-per-kuartal-i-2022>.

Rosana, Fransisca Christy. (2021). *Ekonom Kritik Penanganan Covid-19: Presiden Jokowi Dipengaruhi Kuasa Modal*. Diakses pada tanggal 5 Maret 2023 melalui [https://bisnis.tempo.co/read/1476765/ekonom-kritik-penanganan-covid-19-presiden-jokowi-dipengaruhi-kuasa-modal?page\\_num=1](https://bisnis.tempo.co/read/1476765/ekonom-kritik-penanganan-covid-19-presiden-jokowi-dipengaruhi-kuasa-modal?page_num=1).

Rosana, Fransisca Christy. (2021). *Soal TKA Cina Masuk RI, Luhut: Enggak Bisa Bernegara Itu Lu Mau Gue Enggak*. Diakses pada tanggal 17 Maret 2023 melalui [https://bisnis.tempo.co/read/1480282/soal-tka-cina-masuk-ri-luhut-enggak-bisa-bernegara-itu-lu-mau-gue-enggak?page\\_num=1](https://bisnis.tempo.co/read/1480282/soal-tka-cina-masuk-ri-luhut-enggak-bisa-bernegara-itu-lu-mau-gue-enggak?page_num=1).

Seno. (2022). *Setop Diskresi Karantina*. Diakses pada tanggal 7 Maret 2023 melalui [https://mediaindonesia.com/editorials/detail\\_editorials/2535-setop-diskresi-karantina](https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2535-setop-diskresi-karantina).

Surbakti, Hidayat Arif. (2020). *Terungkap! Alasan Jokowi Pilih PSBB Bukan Lockdown*. Diakses pada tanggal 14 Juni 2023 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200423075855-4-153804/terungkap-alasan-jokowi-pilih-psbb-bukan-lockdown>.

Tempo.co. (2021). *Apakah UU Kekarantinaan Kesehatan Diterapkan Jika PPKM Darurat Diperpanjang?* Diakses pada tanggal 17 Maret 2023 melalui <https://nasional.tempo.co/read/1485316/apakah-uu-kekarantinaan-kesehatan-diterapkan-jika-ppkm-darurat-diperpanjang>.

Tenove, Chris. (2019). *The Meme-ification of Politics: Politicians & their 'lit' Memes*. Diakses pada tanggal 11 Mei 2022 melalui <https://theconversation.com/the-meme-ification-of-politics-politicians-and-their-lit-memes-110017>.

The Conversation. (2020). *Ahli Sarankan Lockdown Parsial untuk Indonesia Sebelum Terlambat*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023 melalui <https://theconversation.com/ahli-sarankan-lockdown-parsial-untuk-indonesia-sebelum-terlambat-134751>.

Wahyuni, Tri. (2021). *Selebgram Rachel Vennya lolos karantina dengan bayar Rp40 juta, epidemiolog ingatkan bahaya 'kegagalan cegah tangkal' di Indonesia*. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023 melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-59628786#:~:text=Majalah-.Selebgram%20Rachel%20Vennya%20lolos%20karantina%20dengan%20bayar%20Rp40%20juta%2C%20epidemiolog,kegagalan%20cegah%20tangkal'%20di%20Indonesia&text=Keterangan%20gambar%2C,karena%20melanggar%20peraturan%20karantina%20kesehatan>.

### **Sumber Peraturan Perundang-undangan**

Undang-undang Kekeantinaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekeantinaan Kesehatan.

## LAMPIRAN

### 1. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

No.	Konsep	Dimensi	Pertanyaan
1.	Meme	Umum	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apa itu Political Jokes?</li><li>- Apa latar belakang terciptanya akun Political Jokes?</li><li>- Apa sih yang membuat Political Jokes melebarkan sayap di media sosial selain Instagram?</li><li>- Ada berapa admin di Political Jokes dan apa saja latar belakang mereka?</li><li>- Konten-konten meme seperti apa yang bisa mendapat <i>engagement</i> tinggi?</li><li>- Apakah ada pertimbangan bagi konten yang akan diangkat?</li><li>- Apakah Political Jokes mengambil posisi sebagai oposisi?</li></ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah ada pihak yang kontra terhadap sikap yang diambil Political Jokes?</li> </ul>
2.	Teori Kritis	Ideologi, Kekuasaan dan Perlawanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa alasan Political Jokes memilih medium meme?</li> <li>- Apa pandangan Political Jokes terhadap kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan kesehatan melalui meme?</li> <li>- Apa pandangan Political Jokes mengenai kebijakan PSBB pemerintah melalui meme?</li> <li>- Apa pandangan Political Jokes mengenai kebijakan pemerintah tentang PPKM melalui meme?</li> <li>- Apa pandangan Political Jokes tentang kebijakan pemerintah mengenai karantina?</li> <li>- Apakah meme bisa menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan kritik?</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa harapan pribadi Anda terhadap kondisi politik Indonesia?</li> </ul>
3.	Analisis Wacana Kritis van Dijk	Skema Person, Skema Diri, Skema Peran, dan Skema Peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boleh perkenalkan diri sendiri?</li> <li>- Boleh diperkenalkan diri sendiri sebagai salah satu figur di Political Jokes?</li> <li>- Apa pandangan Anda terhadap 4 kebijakan pemerintah di masa pandemi?</li> <li>- Apa harapan terhadap kondisi politik Indonesia ke depannya?</li> </ul>

## 2. Wawancara dengan Narasumber

### Keterangan Narasumber

Nama Informan : Muhammad Iqbal

Jabatan : Pendiri dan admin Political Jokes

Tempat Wawancara : WhatsApp Call

Waktu Wawancara : 24 Februari 2023

### Keterangan Transkrip Wawancara

P : Penanya

N : Narasumber

P	:	Halo selamat sore mas Iqbal. Terima kasih ya mas sudah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai demi skripsi saya. Kita langsung mulai aja ya mas. Boleh perkenalkan diri dulu mas?
N	:	Oke singkat aja ya. Saya Muhammad Iqbal, pendiri dan admin Political Jokes. Kesibukan saya sekarang jadi konsultan politik.
P	:	Oke mas. Boleh diceritain mas sebagai salah satu figur di Political Jokes?
N	:	Jadi gini, dulu tuh Political Jokes berasal dari keresahan aja saya sama temen-temen aja sih waktu kuliah. Dulu Political Jokes tuh cuma ada di Line@ ya kalo ga salah? Dulu tuh Line@ yang justru paling berpengaruh. Jadi saya mau bikin media alternatif lah biar pembahasan politik mudah dimengerti sama masyarakat. Saya dulu bikin di 2015 itu bertujuh ya kalo ga salah. Kan politik tuh kebiasaannya tuh orang rata-rata agak sensitif gitu

	<p>sama politik. Waktu zaman saya pembahasan politik tuh emang lagi redup-redupnya. Nah terus kebetulan waktu itu lagi rame-ramenya Pilkada DKI Jakarta 2017. Itu jadi momen bagi kami untuk <i>counter issue</i> tentang minoritas-mayoritas dan juga isu agama. Dari situ mulai tertarik lah masyarakat sama politik kita katakan. Pada intinya bermula dari keresahan kita aja sih ngomongin soal politik. Terutama banyak isu seperti waktu dulu kita pernah mengangkat isu Wadas. Isu ini kurang dinaikin sama media. Terus isu G30S/PKI yang ga selesai-selesai kan sampai sekarang? Nah gimana tuh? Padahal kita ngeliat isu-isu begitu tuh kompleks tapi ga dapet perhatian media. Akhirnya isu-isu seperti ini kita angkat aja lewat media kita sendiri, begitu.</p>
P	: Baik mas. Jadi awal mulanya tuh dari keresahan mas sama teman-temannya? Terus kenapa sih mas memilih medium meme?
N	: Kenapa memilih meme karena mudah dimengerti. Jadi orang-orang tuh punya bayangan lah. Saya pernah baca riset, meme itu media yang cukup <i>relate</i> sama anak muda. Kan meme itu kayak komik jadi bisa langsung divisualisasikan. Jadi orang gampang ketawa, gampang mengerti. Jadi istilahnya meme kalau dari bahasa Yunani itu soal mimik ya, soal ekspresi. Jadi kita pake ekspresi komedi lewat meme untuk ngangkat soal politik ini, begitu.
P	: Baik mas. Tadi sempat disinggung kalau Political Jokes awal mulanya dari



		Line. Apa sih yang membuat Political Jokes melebarkan sayap di media sosial lainnya seperti Twitter yang saya juga <i>follow</i> terus Instagram juga?
N	:	Nah, kalau kita boleh balik pertanyaannya kenapa follow gitu kan? Hahaha. Hmm apa ya, kita ngeliat di Line sempat tuh ada kejadian massal akun-akun OA (Official Account) di <i>cut</i> , disuruh bayar lah, subscription gitu. Alasannya supaya sistemnya bener, dari zaman Line@ terus diubah ke Official terus sekarang Line Voom. Jadi para <i>content creator</i> di sana jadi pada berpikir untuk berpindah platform. Orang-orang yang waktu itu kena, bingung karena ga ada ekspektasi bakal ada kejadian gitu. Ini di tahun 2018. Nah waktu 2019 bulan ketiga saya baru migrasi ke Instagram terus Twitter, bertepatan sama momen Pilpres 2019. Ya karena Instagram juga menjanjikan, banyak anak-anak muda juga di sana. Di Instagram kan visual jadi kunci kan, nah meme senjatanya kan gambar. Cocok.
P	:	Untuk <i>handle</i> akun Political Jokes nih mas, ada berapa admin dan apa saja sih latar belakang mereka?
N	:	Wah macem-macem lah dulu. Ada anak-anak teknik informatika ITB lah, ada anak-anak sipil, begitu. Jadi kayak, yaudahlah kita di Bandung kan juga barengan gitu lah. Nah kebetulan juga kan saya anak Politik Unpad ya, emang saya kenal sama anak Unpad lain juga banyak sih. Mungkin awal tuh ada sekitar 6 atau 5 lah yang jadi admin. Cuma untuk sekarang ini, saya aja sih sendiri yang <i>handle</i> . Kalau ada pun, paling juga 1-2 orang temen lah

		yang bantu.
P	:	Berati dari berbagai latar belakang tuh sebenarnya kuncinya punya ketertarikan di dunia politik aja ya mas?
N	:	Betul sekali.
P	:	Oke mas. <i>Next</i> , kan Political Jokes memilih medium meme. Biasanya konten-konten meme kayak gimana sih yang bisa dapet <i>engagement</i> tinggi?
N	:	Oh yang tinggi tuh biasanya yang berkaitan dengan kasus ya. Jadi contoh kasus yang deket-deket ini terjadi anak DJP nih yang mukul anak orang. Yang kita angkat sebenarnya bukan masalah dia melakukan kekerasan. <i>Abuse of power</i> -nya itu yang kita <i>highlight</i> . Katakan <i>money or capital</i> kan sebagai <i>power</i> dia untuk melakukan kekerasan. Yang kita angkat di situ. Dia punya relasi kuasa atas David, terlebih bapaknya pejabat. Ya kita sampein tuh sebenarnya jangan sampai kayak gini, gitu loh. Dampaknya luas kan, bapaknya dipecat kemarin, dia di- <i>drop out</i> dari Prasmul. Jadi biasanya yang kita dapat <i>engagement</i> tinggi tuh kasusnya sebenarnya belum ada di permukaan tapi pas udah sampai di permukaan, kita geber-geber. Dar dar dar gitu.
P	:	Oh gitu mas. Ada gak sih pertimbangan bagi konten yang akan diangkat selain isu yang sedang populer?
N	:	Kalo untuk masalah <i>upload</i> konten, biasanya sih kalau misalnya konten itu

	<p><i>urgent</i> banget dan harus di-<i>upload</i> hari itu atau ada isu tertentu ya kita <i>upload</i>, kita lihat urgensinya. Misalnya kalau isu lagi rame nih atau misalnya ada isu yang <i>anti mainstream</i> dan ada urgensi untuk dibawa isunya ya kita <i>upload</i> langsung. Kalo filterisasi sih saya biasanya gak ikut-ikutan. Misalnya isu tentang Sambo, kan isunya drama banget. Saya <i>highlight</i> lebih ke <i>concern</i> dari isunya. Isu ini emang rame, tapi saya pilih mengambil sudut pandang yang ada hubungannya sama generasi kita, anak muda ya, gak ngambil yang terlalu <i>complicated</i> lah. Terus yang kita angkat juga harus ada relevansinya lah sama hal yang lekat di masyarakat. Makanya kita juga harus ada riset sebelum <i>upload</i>. Gitu sih.</p>
P	: Baik mas. Saya melihat Political Jokes ini sebagai media baru. Ada gak sih pihak yang kontra sama sikap yang diambil Political Jokes?
N	: Yang kontra tuh banyak juga. Kita kan ada di Twitter. Di Twitter itu orang-orangnya gak bodoh ya. Kita pernah direspon sama akademisi. Kalau misal dia kritik cuitan kita, intinya meme itu kan opini, ya namanya demokrasi, kita adu argumen aja di situ. Tergantung sudut pandang aja sih, gitu.
P	: Oh gitu. Untuk selanjutnya mas. Kita <i>trackback</i> 2 tahun ke belakang mengenai pandemi. Saya ngeliat Political Jokes banyak meng- <i>highlight</i> isu-isu mengenai kebijakan pemerintah. Memang apa sih pandangan Political Jokes terhadap kebijakan pemerintah di masa itu?
N	: Ya kalo kebijakan di masa pandemi itu sendiri sebenarnya dampaknya riilnya

	<p>buat Political Jokes itu gak ada. Misalnya mengenai bansos, justru malah tiap ada bantuan itu, kita sebagai masyarakat biasa jadi tahu. Keluarga saya ada guru, ada petani dapet bansos. Lucunya ketika bansos dicutil, indomie aja berubah jadi mie sakura. Itu kan ada banyak pemotongan. Terus sarden, kan biasanya yang umumnya kita tahu ada merek Gaga lah, ABC lah. Inimah makanannya <i>out of nowhere</i>. Sardennya isinya cuma 1 ato gak 2, terus ada yang air doang. Jadi itu kita senang loh ada hubungan langsung dengan kebijakan. Kita sebagai menerima kebijakan yang menurut kita aneh, jadi ngerasa ya bisa kita kritik nih. Yang berkaitan langsung bisa saya kritik juga. Saya cari celah melalui meme.</p>
P	<p>: Oh gitu mas. Jadi saya udah baca dari buku yang dirilis nih sama pemerintah tentang kebijakan apa aja yang diberlakukan di masa pandemi. Nah saya juga udah liat Political Jokes banyak nih <i>upload</i> meme yang <i>relate</i> dengan kebijakan itu. Saya <i>breakdown</i> satu-satu ya?</p>
N	<p>: Heeh.</p>
P	<p>: Yang pertama nih mas, tentang kebijakan di bidang ekonomi dan kesehatan. Saya kirim meme-nya ya mas. Ini di awal pandemi, 2020 awal lah. Apa pendapat mas Iqbal tentang itu?</p>
N	<p>: Di awal pandemi sih yang saya liat ya pemerintah condong berat ke ekonomi dibanding kesehatan. Kita bisa liat itu sih. Pemerintah keliatan lebih takut ekonomi ambruk. Padahal waktu itu banyak anjuran, dari inilah,</p>

	<p>WHO lah tapi mereka keliatan bodo amat gitu. Kalo ga salah inget saya pernah <i>concern</i> di situ waktu pemerintah narik wisatawan dari luar negeri. Di saat negara lain waktu itu nutup penerbangan kan ya, eh kita malah buka pintu. Ya ga ada yang masuk, orang yang di luar aja ditutup. Menurut saya absurd parah sih. Terus awal-awal tuh kan libur, tempat wisata rame kan. Ya orang-orang yang dateng mah ga bisa kita salahin juga karena yang di atas emang gagap juga sih waktu itu. Ya saya sebagai warga biasa ya, kepikiran kayak “waduh ini kan isu kesehatan ya, tapi kenapa kok dana yang jadi kunci buat nyelesein masalah di bidang itu malah sedikit” gitu.</p>
P	: Oke mas. Terus yang kedua nih mas, yang tentang PSBB gimana?
N	: Wah PSBB ya. Saya inget waktu itu kita <i>upload</i> banyak sih, yang mana nih?
P	: Tentang meme yang <i>lockdown</i> ini mas. Saya lagi <i>otw</i> kirim nih mas.
N	: Oke-oke. Ini jadi salah satu yang <i>engagement</i> -nya tinggi nih waktu itu. Mungkin karena <i>relate</i> ya sama orang banyak. Ya <i>concern</i> saya waktu itu sih kritik program PSBB-nya pemerintah. Ini gara-gara kasus positif yang waktu itu tinggi nih, ga turun-turun. Padahal tetangga yang ‘kiri’ waktu itu malah berhasil kan. Hahaha. Mereka <i>lockdown</i> kan. Kalo ga salah banyak juga tuh waktu itu yang nyaranin buat <i>lockdown</i> . Para ahli ekonomilah, kesehatan lah. Tapi kalo pemerintah kita kan ga mau, malah make istilah ini itu lah buat ngindarin <i>lockdown</i> . Lama banget kan tuh pake istilah-istilah

	<p>gitu, sampe PPKM malah. Terus kita nemu tuh pernyataan Presiden kan. Lucu kan, kayak ngeyel gitu lah. Dari awal kan mereka ga pernah dengerin saran, kayak tutup kuping lah. Eh pernyataan ini agak bikin kesel tuh waktu itu hahaha. Kita liat-liat juga <i>counter</i> yang pas mana nih buat jawab ini. Kita cari, nemu. Kita bikin aja deh tuh. Jeder, kita <i>upload</i>.</p>
P	: Jadi ada hubungannya sama kenaikan kasus juga ya mas?
N	: Ada banget. Waktu itu kita liat negara-negara lain tuh pada turun. Ada yang tajam, ada yang dikit-dikit lah. Tapi setelah diliat-liat kok kita ga turun-turun, malah naik kan. Ini juga kalo jadi <i>reminder</i> sih ya buat orang-orang yang ngeyel juga. Banyak kan orang yang <i>rebel</i> ini itu. Kita juga sasar itu. Ya emang dari aturannya sendiri kan ga efektif juga kan waktu itu.
P	: <i>Next</i> mas, tentang PPKM Darurat yang referensinya dari Avatar.
N	: Ini sebenarnya 11-12 sama PSBB yang tadi. <i>Concern</i> -nya di meme ini tuh tentang UU Kekarantinaan ya yang malah ga dipake di masa darurat kayak pandemi gini. Pemerintah malah bikin PPKM Darurat ya, ngelanjutin PPKM yang biasa. Nah kita duganya tuh istilah-istilah gini tuh buat ngindarin kewajiban yang seharusnya dilakuin mereka dan diterima masyarakat. Kan di UU Kekarantinaan tuh negara wajib tuh ngasih makan buat warga negara yang terdampak situasi darurat. Tapi kan yang berlaku PPKM tuh. Nah di PPKM kan dibatesin aktivitas orang, termasuk pedagang-pedagang gini kan. Terus kan di PPKM, udah aktivitasnya

	<p>dibatesin, ga ada jaminan makan juga pula. Terus yang ngelanggar juga dihukum. Nah kita kritik lah di situ. Kita nemu di Twitter nih tentang akun ini. Waktu itu lagi viral kan ya? Yaudah kita nemu bahan, tinggal kita bumbuin aja nih lewat caption. Apalagi waktu itu ada isu TKA Cina, pas banget. Kita tulis lah intinya mah maunya pemerintah gimana sih yang bener, gitu. Kan kasian orang-orang yang ngandelin pendapatan harian kan, gitu.</p>
P	<p>: Baik mas. Oke, ini yang terakhir nih mas tentang karantina Rachel Venny. Saya kirim mas.</p>
N	<p>: Yang Rachel Venny sih waktu yang kita sasar sih sebenarnya 2 pihak ya. Cuma kita waktu itu lebih condong ke dianya. Karena dia <i>public figure</i> kan, bawa pengaruh gede buat masyarakat. Terus karena di udah punya nama lah ya, jadi <i>relate</i> kan ama orang-orang muda. Kita hajar lewat ini. Tapi <i>point of view</i> yang lain, kita kritik juga pemerintah. Kan waktu itu ada aturan ini ya, tentang karantina itu. Dia nyogok kan, ga jadi karantina? Sebenarnya di situ kita geber juga. Orang-orang kan jadi sakit hati. Yang mereka biasa <i>spend</i> sehari-hari biar ga keluar, eh dia bisa keluar ga usah karantina. Kan kita jadi nanya kan, aturannya gimana sih? Ga adil kan? Apalagi sama PPKM yang tadi kita bandingin. Orang biasa dihukum kalo ngelanggar. Lah yang ini kenapa engga? Udah ngelanggar, nyuap, bebas lagi.</p>

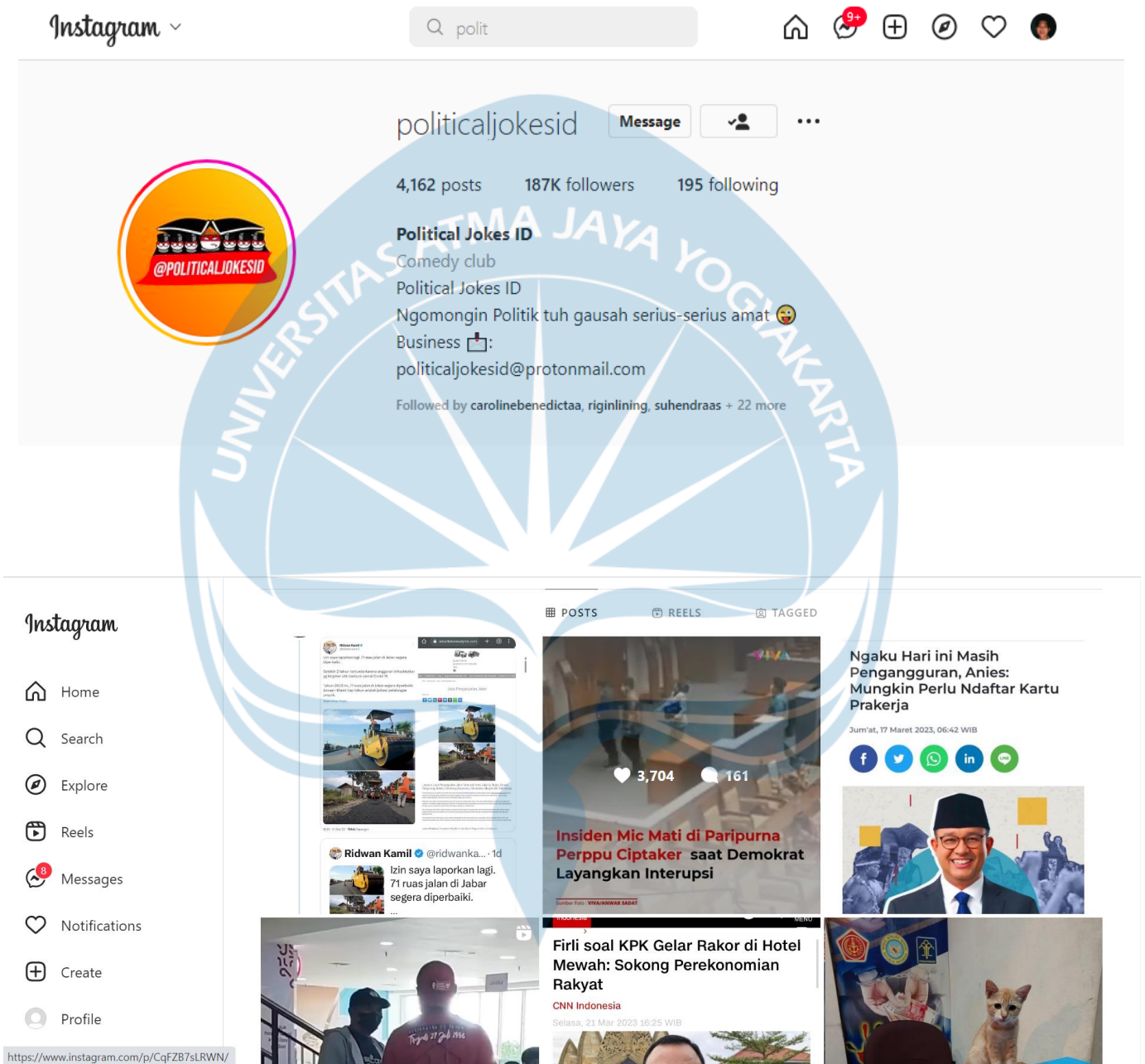
P	:	Oke mas. Dari 4 contoh yang saya kasih tadi nih. Menurut mas, bisa gak sih mas kalau meme itu bisa jadi medium yang efektif untuk menyampaikan kritik?
N	:	Kalau menurut saya, sangat-sangat efektif. Karena meme itu mudah untuk orang <i>relate</i> dengan suatu hal. Bayangannya tuh langsung <i>to the point</i> , ga kemana-mana. Jadi kita kritiknya langsung. Kalau dibandingkan dengan artikel kan beda, <i>headline</i> -nya dan isinya bisa beda. Kalau meme itu langsung jeder aja, langsung nyasar ke audiens. Malah kadang-kadang justru <i>headline</i> berita itu dijadiin meme. Bisa kita lihat misalnya di akun meme yang berawalan 'txt', mereka kan buat meme dengan berita dan pake <i>link</i> -nya doang kan? Padahal kan niat mereka sebenarnya untuk ngebercandain berita itu. Tapi tetep lucu karena <i>relate</i> sama orang banyak.
P	:	Betul sih mas hahaha. Oke mas, <i>next</i> yaa. Melalui meme, bentuk perubahan apa sih yang ingin dicapai Political Jokes?
N	:	Kalau perubahan sebenarnya ga muluk-muluk sih. Kita cuma berharap orang lebih <i>aware</i> aja. Misal ada suatu isu nih yang harus kita tau bareng-bareng. Jangan sampe lengah dan dibiarin lah sebuah isu ini menjadi permasalahan lain di kehidupan sosial. Misal mengenai bansos. Lama-kelamaan kalo kita ga peka, orang-orang ga tau kan isi paket bansosnya? Adalah paketnya dikurangin, dikorupsi, kayak gitu. Ya, yang penting orang <i>aware</i> lah sama sebuah isu dan kebijakan yang kita kritik. Itu poin yang



	<p>pertama. Terus poin yang kedua, saya sih berharap akun Political Jokes ini bisa jadi partner diskusi gitu. Jadi, komunikasinya gak cuma satu arah. Karena dulu tuh sering ada debat kusir. Kita pernah bikin <i>Twitter space</i>. Terus biasanya saya juga ajak Professor Amel dari NCU untuk ikut. Dia biasanya bawa isu urbanisasi, masalah perkotaan, masalah teknologi terus dikaitin sama isu, misalnya IKN atau apa gitu. Ya maksud saya, diskusi dan kritik itu kan bagus, beda sama nyinyir, meskipun kadang kritik kita di meme itu isinya nyinyir hahaha. Dua poin itu sih sebenarnya yang penting.</p>
P	: Oke mas. Ini pertanyaan terakhir sih dari saya. Harapan pribadi terhadap kondisi politik Indonesia gimana sih?
N	: Kalo untuk sekarang ya, pengennya sih mudah-mudahan kita bisa punya demokrasi yang menjunjung tinggi hak berbicara. Ya suara-suara kita bisa didengar lah. Karena kalo kita lihat di RKUHP, banyak pasal-pasal yang justru malah ‘menampakkan’ demokrasi tapi justru malah mempersulit dan tambah bikin orang takut untuk kritis. Kita gamau kayak gitu. Karena kritik itu sendiri kan cara kita untuk tau kesalahan kita ada di mana, gitu kan. Entah itu negara, entah itu lembaga. Kritik itu perlu. Jadi kalo gamau dikritik ya, <i>afk</i> aja kan. Hahaha.
P	: Hm iya mas. Oke mas, untuk pertanyaan sih saya rasa udah cukup mas.
N	: Oke-oke. Nanti kalo ada pertanyaan lain ga masalah. Maaf juga saya kemarin agak <i>slow response</i> karena lagi banyak kerjaan. Saya juga

		konsultan politik kan jadi ya gitu lah, ribet haha.
P	:	Iya mas gapapa kok. Saya juga ga masalah. Oke mas kalo gitu saya sudah dulu ya wawancaranya. Makasih mas udah luangin waktu buat saya. Semoga kerjanya semakin lancar dan Political Jokes bisa terus jadi wadah buat diskusi dan nyampein kritik.
N	:	Siap-siap. <i>Good luck</i> juga buat skripsinya ya. Nanti kalo ada pertanyaan lain bisa <i>chat</i> saya lagi aja.
P	:	Siap mas. Kalo gitu, saya <i>end</i> ya <i>call</i> -nya. Makasih mas. Selamat sore.

### 3. Gambar





politicaljokesid • Follow  
Mantap Jiwa

politicaljokesid Investasi di bidang Pariwisata ga sia-sia 🙌🙌🙌  
155w See translation

litshit Covid-19 says = "you wanna play? Lets play 🎮" ...  
154w Reply ...

jalan\_santai\_aja0 Covid or stupid? 🤔  
154w Reply

rafi.niffarii santuy, indonesia melawan overpopulation 🙄  
154w Reply

nemanja\_taufik\_hidayat It's real Indonesian people. 🙄  
154w Reply

6,319 likes  
MARCH 17, 2020

Add a comment... Post



politicaljokesid  
Mantap Jiwa

politicaljokesid Investasi di bidang Pariwisata ga sia-sia 🙌🙌🙌  
155w See translation

litshit Covid-19 says = "you wanna play? Lets play 🎮" ...  
154w Reply

jalan\_santai\_aja0 Covid or stupid? 🤔  
154w Reply

rafi.niffarii santuy, indonesia melawan overpopulation 🙄  
155w Reply

6,319 likes  
MARCH 17, 2020

Add a comment... Post


#jajarakDulu news
 LIVE

[Home](#)
[Berita](#)
[Daerah](#)
[Jawa Timur](#)
[Inti](#)

detikNews / Berita

## Jokowi: Coba Tunjukkan Negara Mana yang Lockdown Berhasil Atasi Corona?


Arief Ikhsanudin - detikNews  
Rabu, 22 Apr 2020 20:30 WIB






hanoicapital · 5h





**Today, Hanoi social distancing has ended !!**



politicaljokesid · Follow  
Share Link Vietsub





politicaljokesid Ada pak, deket lagi  
149w · See translation


ilhamtanamas 🤔🤔🤔🤔  
148w · Reply



smkh09 Vietnam gak lockdown wahai ummat  
149w · Reply · See translation


thevishnuisvara Indonesia lockdown sukses hrus jadi negara ... Soalnya vietnam berhasil.  
149w · Reply · See translation



ozy\_s32 IMF ngintip 🤔







13,001 likes  
APRIL 24, 2020


 Add a comment...


Post



politicaljokesid · Follow  
Share Link Vietsub





politicaljokesid Ada pak, deket lagi  
149w · See translation


ilhamtanamas 🤔🤔🤔🤔  
148w · Reply



smkh09 Vietnam gak lockdown wahai ummat  
149w · Reply · See translation · ...


thevishnuisvara Indonesia lockdown sukses hrus jadi negara ... Soalnya vietnam berhasil.  
149w · Reply · See translation


ozy\_s32 IMF ngintip 🤔

13,001 likes  
APRIL 24, 2020

 Add a comment...

Post



**politicaljokesid** • Follow  
Share Link Vietsub

**politicaljokesid** Ada pak, deket lagi  
149w See translation

**ilhamtanamas** 🤔🤔🤔🤔  
148w Reply

**smkh09\_** Vietnam gak lockdown wahai ummat  
149w Reply See translation

**thevishnuisvara** Indonesia lockdown sukses hrus jadi negara ...  
Soalnya vietnam berhasil.  
149w Reply See translation

**ozy\_s32** IMF ngintip 🤔

13,001 likes  
APRIL 24, 2020

Add a comment... Post

**politicaljokesid** • Follow  
Share Link Vietsub

**politicaljokesid** Ada pak, deket lagi  
149w See translation

**ilhamtanamas** 🤔🤔🤔🤔  
148w Reply

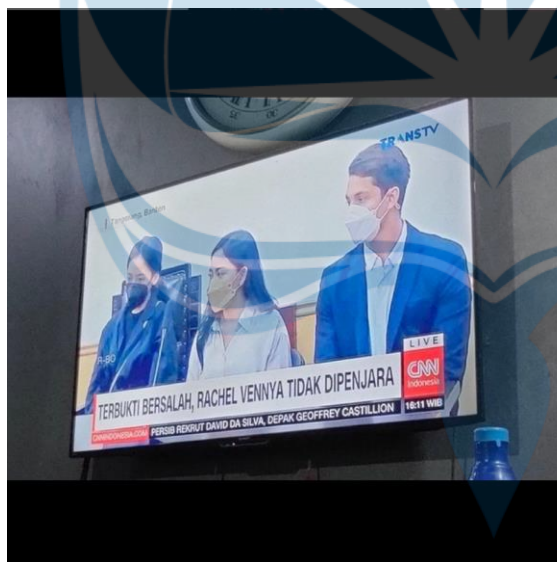
**smkh09\_** Vietnam gak lockdown wahai ummat  
149w Reply See translation

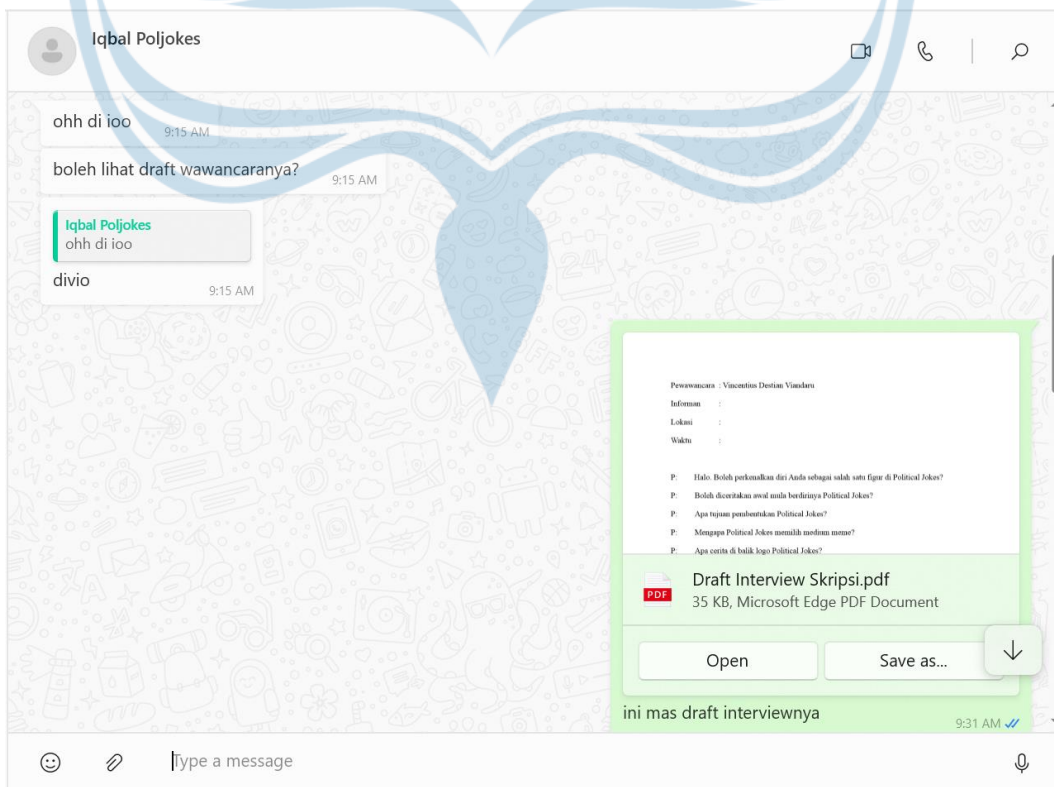
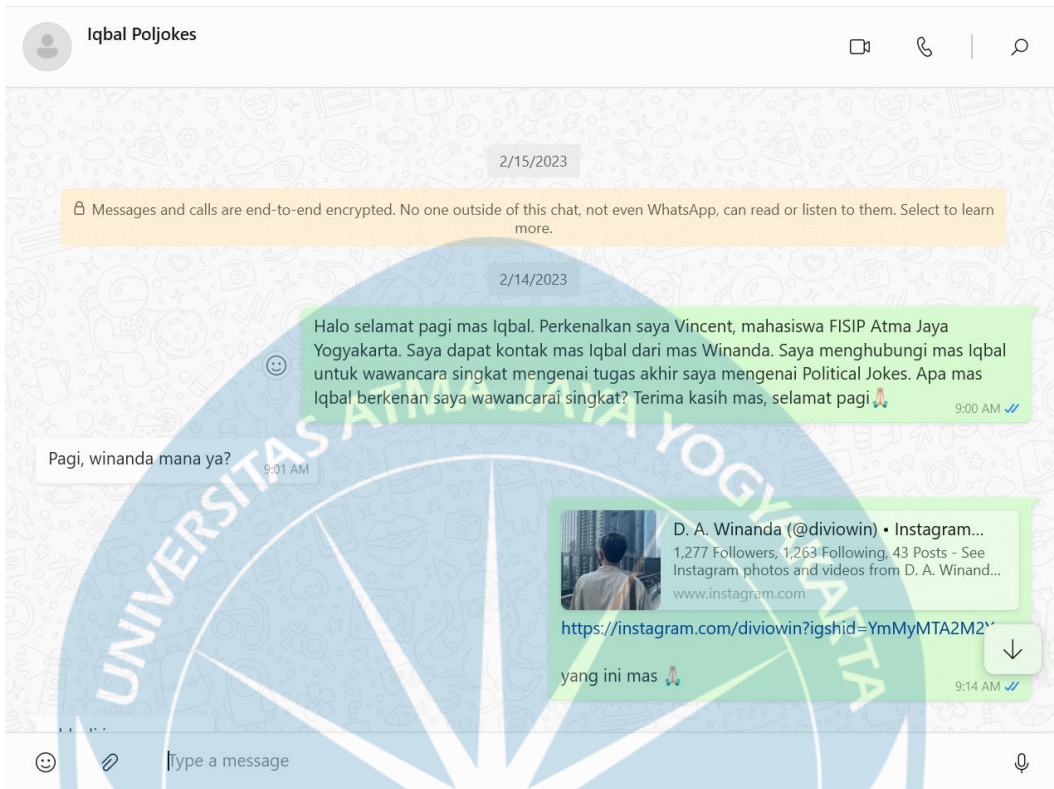
**thevishnuisvara** Indonesia lockdown sukses hrus jadi negara ...  
Soalnya vietnam berhasil.  
149w Reply See translation

**ozy\_s32** IMF ngintip 🤔

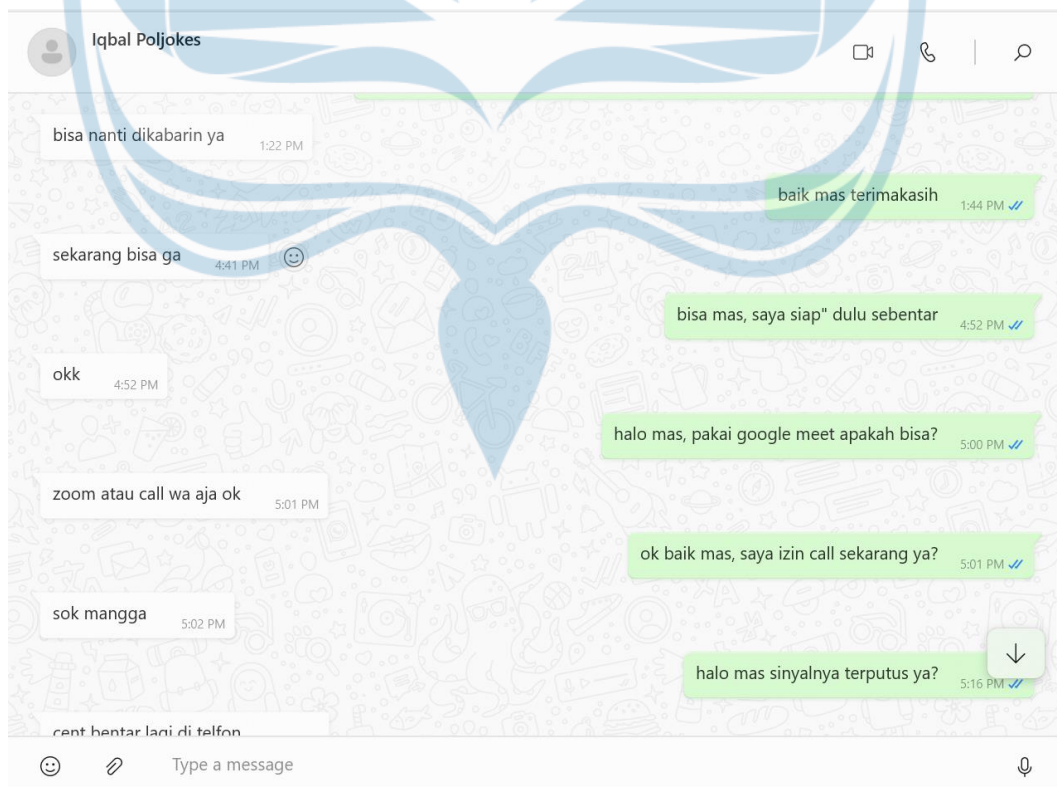
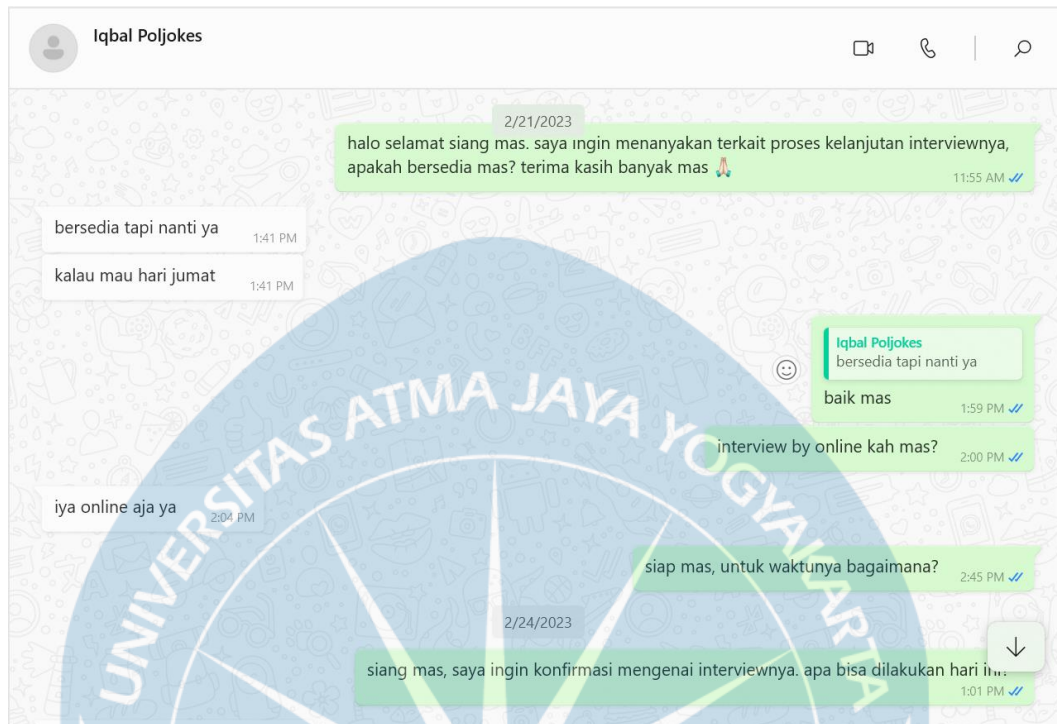
13,001 likes  
APRIL 24, 2020




Add a comment... Post









	<b>Iqbal Poljokes</b> 📞 Incoming	2/24
	<b>Iqbal Poljokes</b> 📞 Incoming	2/24
	<b>Iqbal Poljokes</b> 📞 Outgoing	2/24

